



This is an open article under the
CC-BY-SA license

PENGUATAN KOMPETENSI GURU MA MUHAMMADIYAH 1 PACIRAN LAMONGAN DALAM MENULIS DAN MEMUBLIKASIKAN ARTIKEL ILMIAH DI OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS)

Muhammad Hambal Shafwan¹, Samiudin²)

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surabaya

abu.hana.tsania@gmail.com¹, samiudin-95@gmail.com²

Submitted : 12 Agustus 2020

Accepted : 18 April 2021

Published : 30 April 2021

Abstrak Penulisan dan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal-jurnal ilmiah di Indonesia masih relatif kurang. Walau penelitian-penelitian telah banyak dilakukan, namun hasil-hasil penelitian ini sering hanyalah sebagai bahan dokumentasi yang sulit diakses oleh masyarakat umum dan masyarakat ilmiah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi guru MA Muhammadiyah 1 Paciran dalam menulis artikel ilmiah hasil penelitian untuk kemudian dapat dipublikasikan melalui jurnal ilmiah. Melalui kegiatan PkM ini guru-guru diharapkan mampu, 1) memahami cara menulis artikel ilmiah yang benar; 2) mengenal berbagai jenis jurnal ilmiah sebagai sarana publikasi; dan 3) melakukan publikasi di jurnal ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Peserta pelatihan yakni sebanyak 20 orang guru di MA Muhammadiyah 1 Paciran dengan berbagai latar belakang pendidikan. Materi yang disajikan pada saat pelatihan yakni 1) tips dan trik menyusun artikel ilmiah hasil penelitian, 2) strategi pemilihan jurnal ilmiah terakreditasi nasional yang sesuai dengan artikel ilmiah, dan 3) tahapan submission artikel ke jurnal ilmiah. Kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi interaktif. Hasil pelatihan yang diperoleh yakni 1) guru memperoleh pengetahuan tentang metode penulisan karya ilmiah, 2) guru mampu mencari jurnal ilmiah yang diinginkan sesuai artikel yang ditulis, dan 3) guru mampu men-submit artikel pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Kata Kunci: menulis dan mempublikasi, artikel ilmiah, guru, open journal system (OJS)

1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang diperlukan guru yang profesional. Guru yang profesional mengedepankan mutu dan akan menghasikan lulusan yang bermutu pula. Namun di era persaingan yang ketat ini agar para pengelola lembaga

pendidikan dapat mampu menjadikan lembaganya berdaya saing, maka guru profesional merupakan salah satu faktor untuk membangun lembaga pendidikan bermutu (Dalyono & Agustina, 2016). Guru merupakan tenaga profesional

yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, seorang guru harus memiliki kompetensi yang harus dikuasai, sehingga bisa dikatakan sebagai guru yang professional (Sutiono, 2021).

Salah satu jenis pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 16 Tahun 2009. tanggal 10 Nopember 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah

publikasi ilmiah. Publikasi Ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat (Noorjannah, 2014).

Menulis karya tulis ilmiah adalah kegiatan menyusun laporan tertulis yang menggambarkan hasil penelitian, pemikiran atau pendapat berupa gagasan atau ide yang asli atau orisinil. Dengan kata lain, menulis karya tulis ilmiah telah melewati suatu proses penelitian atau kajian, pengamatan dan evaluasi terhadap suatu permasalahan yang dilakukan dengan metode atau pendekatan ilmiah kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah pula. Namun tidak hanya sampai pada tahap menulis, seorang guru/dosen/ilmuwan juga harus mempublikasikan karya yang ditulisnya yang dikenal dengan publikasi ilmiah. Oleh karena itu menulis ilmiah sangat erat kaitannya dengan publikasi ilmiah (Mediatati & Jati, 2023).

Menurut Whitesides, jika suatu riset belum menghasilkan paper maka riset tersebut dianggap belum selesai. Karya tulis ilmiah yang tidak terpublikasi (unpublished) sama saja dengan “tidak ada“ (non-existent) karena karya tulis ilmiah dibuat dengan tujuan

untuk dibaca dan dimanfaatkan oleh khalayak khususnya masyarakat ilmuwan. Dengan kata lain menulis karya tulis ilmiah diibaratkan sebuah proses dari hulu sampai hilir yakni sejak menemukan ide hingga publikasi (Aboe & Syawal, 2020).

Publikasi ilmiah guru, terdiri dari empat kelompok, yakni: a) Laporan Hasil Penelitian: berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru, seperti laporan Penelitian Tindakan Kelas; b) Tinjauan Ilmiah: berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya; c) Tulisan Ilmiah Populer: tulisan yang dipublikasikan di media massa (koran, majalah, atau sejenisnya); dan d) Artikel Ilmiah: berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah (Salehudin, 2022). Adapun peraturan dasar hukum dari publikasi karya ilmiah di kalangan guru dan lingkungan Pendidikan, sebagai berikut:

1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- 2) UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- 6) Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2011 Tentang Terbitan Berkala Ilmiah.
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Malik,

Mudrifah, Pramuja, & Masudin, 2021).

Peraturan di atas menekankan pentingnya guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka untuk mewujudkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui penulisan karya ilmiah. Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi Guru, harus didukung oleh berbagai usaha seperti pendidikan, pelatihan, dan kompetisi. Dengan demikian, guru dapat memiliki keterampilan dan keahlian serta motivasi untuk terus bekerja secara kreatif dan inovatif. Kegiatan pelatihan kepenulisan dapat diberikan kepada Guru oleh banyak pihak, salah satunya para akademisi dari perguruan tinggi. Mengingat Pendidikan Tinggi yang dianggap lebih terlatih dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu, melalui berbagai kegiatan seperti Pelayanan Masyarakat, Pendidik Pendidikan Tinggi untuk berbagi informasi, pengetahuan dan keterampilan kepengarangan serta publikasi ilmiah (Nurainiah, 2020).

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dan penyebaran angket yang dilakukan di MA Muhammadiyah 1 Paciran, penulis menyimpulkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut sangat jarang mengikuti

kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dan artikel ilmiah. Kemudian para guru tersebut juga masih minim pengetahuan mengenai teknik penulisan artikel ilmiah dan cara publikasi artikel pada jurnal ilmiah. Hal tersebut menjadi dasar bagi penulis dan tim dalam mewujudkan Program PkM bertemakan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Program PkM ini adalah bentuk kontribusi nyata untuk masyarakat (khususnya dunia pendidikan). Melalui program pengabdian, tim berusaha menyajikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas guru di dalam menjalankan tugas profesionalitasnya. Dengan melakukan publikasi, guru-guru dapat menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan gagasannya kepada masyarakat ilmiah sehingga masyarakat ilmiah dapat mengimplementasikan hasil-hasil penelitian atau gagasan kritis tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan ini juga dapat dimanfaatkan oleh semua pemangku kepentingan, termasuk dinas pendidikan dan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini dirasa sangat perlu dilakukan

mengingat para guru di MA Muhammadiyah 1 Paciran sangat jarang mengikuti kegiatan serupa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan tulisan ilmiah, dapat berbentuk artikel ulasan (review article) maupun artikel penelitian (research article) dari laporan hasil penelitian yang ditulis kembali oleh penulisnya untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Dikatakan “ilmiah” karena mengandung nilai kebenaran isi dari artikel ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan melalui proses peer reviewed, penggunaan bahasa yang resmi (bahasa PBB atau nasional) secara baik dan benar yang mengikuti aturan yang sudah ditentukan oleh pengelola jurnal yang telah ditetapkan dalam bentuk petunjuk penulisan untuk penulis. Tidak semua tulisan dapat dikatakan artikel ilmiah. (Martha & Situmorang, 2018).

Suatu artikel ilmiah harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Merupakan pekerjaan yang memperlihatkan keaslian (originality) penulis; (2) Merupakan sintesa temuan-temuan tentang suatu topik dan pendapat

penulis; (3) Memperlihatkan bahwa penulis merupakan bagian dari suatu komunitas akademis; (4) Merupakan pengakuan/pernyataan/jawaban terhadap semua sumber yang digunakan (Hayati & Amilia, 2021).

Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka suatu artikel tidak dapat dikategorikan artikel ilmiah jika: (1) Hasil ringkasan dari suatu buku atau artikel; (2) Tidak memberikan sumber (referensi) pada gagasan orang lain ketika sumber itu disalin; (3) Mengulang tanpa adanya kritik dari gagasan orang lain; (4) Merupakan kumpulan dari opini personal yang belum dibuktikan.

Dalam penulisan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam suatu jurnal, penulis harus memiliki panduan dalam membuat format artikel ilmiah dengan mengikuti petunjuk dari jurnal tersebut (template).

Secara garis besar ruang lingkup dari artikel ilmiah adalah: (a) Abstrak; (b) Pendahuluan; (c) Metode, Penelitian; (d) Hasil dan Pembahasan; (e) Kesimpulan; dan (f) Daftar Pustaka.

2.2. Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah adalah sebuah kumpulan artikel dari hasil-hasil penelitian. Bentuknya biasanya kurang

lebih mirip majalah, namun dengan format berisi kumpulan rangkuman karya ilmiah yang dibuat masing-masing peneliti. Jurnal ilmiah terbit dalam setiap jangka waktu tertentu (bisa bulanan, bisa dwi bulanan, atau bahkan tahunan). Jurnal ilmiah diterbitkan oleh lembaga publikasi ilmiah, baik berupa kampus, perusahaan, ataupun media lainnya.

Setiap jurnal biasanya memiliki kekhususan mengenai bidang yang dibahas (digeluti), sebagai contoh jurnal khusus tentang pendidikan, jurnal bidang di bidang ekonomi. Oleh karena itu, kualitas jurnal perlu 'dijaga' oleh para Redaksi yang sesuai dengan bidangnya. (Kamaruddin, 2019).

Kualitas suatu jurnal biasanya data dilihat dari proses seleksi naskah. Salah satu ciri utama dari jurnal ilmiah adalah adanya peer review dari seseorang atau sekelompok orang ahli. Peer review itu adalah hasil karya kita akan direview, untuk menilai seberapa valid dan layak karya tulisan terbit di jurnal tersebut. Dengan demikian ada kemungkinan suatu naskah akan ditolak karena tidak memenuhi syarat dalam jurnal tersebut. Proses peer review kurang lebih akan seperti proses bimbingan skripsi atau thesis dimana penulis diminta untuk melakukan perbaikan.

Selain itu, suatu jurnal dianggap sudah baik jika sudah terakreditasi, bukan hanya memiliki ISSN saja. Perlu dipahami bahwa dalam proses untuk memperoleh akreditasi merupakan perjuangan yang berat bagi pengelolanya karena membutuhkan pengelolaan yang lancar, transparan dan memenuhi syarat terakreditasi selama beberapa tahun. Sebaiknya penulis perlu 'menjelajah' (melalui internet) untuk mencari informasi tentang jurnal terakreditasi yang sesuai kebutuhan. (Idhar, 2018).

Proses publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah tidak serumit proses publikasi dalam prosiding. Tentu dalam hal ini, penulis sudah memiliki naskah (artikel) yang lengkap sesuai persyaratan jurnal, misalnya format, bidang (topik tulisan), panjang halaman, sistematika, dan cara penulisan daftar pustaka serta kutipan. Oleh karena itu, penulis perlu membaca syarat-syarat tersebut pada jurnal tersebut, yang biasanya didapatkan pada bagian cover dalam bagian belakang jurnal.

Adapun prosedur yang perlu diikuti dalam proses publikasi sebagai berikut: (1) Kirimkan naskah lengkap artikel tersebut pada pihak redaksi atau pengelola jurnal, dan beritahukan pada pihak redaksi bahwa anda sudah

mengirimkannya; (2) Segeralah revisi naskah tersebut sesuai catatan redaksi jika pihak redaksi mengembalikan dengan catatan (revisi). Jarang sekali suatu naskah langsung diterima dan diterbitkan. Adanya revisi menunjukkan bahwa naskah tersebut masih layak untuk dipublikasikan; (3) Jika belum memahami isi catatan redaksi mengenai revisi tersebut, sebaiknya segera pula untuk menanyakan; (4) Kirimkan kembali naskah yang sudah revisi tersebut kepada pihak redaksi. Jika masih ada catatan dari redaksi maka segera pula untuk direvisi sesuai catatan tersebut. Jika sudah tidak ada revisi maka ditunggu saja proses penerbitannya; (5) Jika membutuhkan proses yang cepat, maka sebaiknya meminta surat pernyataan bahwa artikel tersebut sudah diterima (layak) oleh redaksi dan masih dalam proses terbit.

3. METODE PELAKSAAN PENGABDIAN

Pemberian materi dalam kegiatan PkM ini dilakukan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi interaktif. Para peserta merupakan guru aktif di MA Muhammadiyah 1 Paciran yang keseluruhan berjumlah 20 orang. Waktu pelaksanaan yakni selama 1 (satu) hari pada tanggal 4 Februari 2023.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan empat sesi. Pertama, menjelaskan tentang Dasar-Dasar Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian dan Anatomi artikel. Durasi waktu sesi ini adalah 90 menit dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Kedua, menjelaskan tentang Teknik Parafrase dan Sitasi Ilmiah. Durasi waktu sesi kedua ini adalah 120 menit dengan metode ceramah dan diskusi interaktif.

Sesi ketiga menjelaskan tentang Tips dan Trik Mencari Jurnal Ilmiah sesuai Bidang Ilmu. Durasi waktu sesi ini adalah 90 menit dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan demonstrasi. Sesi keempat menjelaskan tentang Langkah Submission Paper di Jurnal Ilmiah. Durasi waktu sesi ini adalah 120 menit dengan metode metode ceramah, diskusi interaktif, dan demonstrasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

Sesi I

Pada sesi I ini, peserta diberikan materi terkait dasar-dasar penulisan artikel ilmiah hasil penelitian. Artikel

ilmiah umumnya adalah laporan hasil penelitian dengan tujuan tertentu yang ditulis dan dipublikasikan dalam seminar maupun dalam jurnal ilmiah. Namun, tidak jarang artikel ilmiah juga merupakan hasil perenungan atau pemikiran mendalam dalam upaya pengembangan suatu bidang ilmu tertentu. Isi artikel ilmiah harus orisinal. Temuan hasil penelitian yang disajikan harus benar-benar baru, atau penyempurnaan dari temuan-temuan yang telah lebih dulu ditemukan pihak lain. Jika merupakan hasil pemikiran atau perenungan harus pula merupakan pemikiran yang menawarkan gagasan atau konsep-konsep baru. Hal penting yang harus diperhatikan penulis adalah, karya ilmiah dirancang bukan untuk tujuan hiburan, melainkan untuk mengkomunikasikan temuan ilmiah baru. Secara singkat, artikel ilmiah dapat didefinisikan sebagai berikut.

- a. Publikasi pertama hasil penelitian atau hasil perenungan pemikiran ilmiah yang orisinal.
- b. Disajikan dalam bentuk pemaparan yang memungkinkan pembaca melakukan pengecekan kesimpulan, melakukan verifikasi dan pengulangan eksperimen, jika di

dalam artikel menjelaskan tentang hasil suatu eksperimen.

- c. Dimuat di jurnal ilmiah atau dokumen lain yang tersedia dalam komunitas ilmuwan, atau dipresentasikan dalam suatu forum ilmiah di kalangan komunitas ilmuwan sejenis.

Sesi II

Pada sesi II ini, tim menjelaskan teknik parafrase dan sitasi ilmiah. Cara lain untuk menghindari menjadi seorang plagiat adalah dengan melakukan kutipan tidak langsung. Mengutip secara tidak langsung dapat dimanifestasikan dalam tiga bentuk yakni membuat parafrase, meringkas atau menyusun kesimpulan. Ketiga hal ini adalah cara pengutipan yang membutuhkan keahlian yang berbeda. Sesi ini berhubungan dengan cara pengutipan tidak langsung tersebut serta cara penulisan sumber kutipan didasarkan pada gaya American Psychological Association (APA). Parafrase merupakan salah satu cara meminjam gagasan/ide dari sebuah sumber tanpa menjadi plagiat. Menurut Kamus Oxford Advanced Learner's Dictionary, parafrase merupakan "cara mengekspresikan apa yang telah ditulis dan dikatakan oleh orang lain dengan menggunakan kata-kata yang berbeda

agar membuatnya lebih mudah untuk dimengerti.” Dengan kata lain pengutipan yang dilakukan dalam parafrase merupakan kutipan yang menggunakan kata-kata sendiri untuk mengungkapkan ide yang sama. Selain membuat gagasan tersebut lebih mudah untuk dimengerti, parafrase dapat juga digunakan untuk menjaga koherensi dan keutuhan alur tulisan.

Menurut OWL purdue, parafrase didefinisikan sebagai berikut: 1) kemampuan seseorang untuk menulis ulang ide atau gagasan orang lain dengan kata-katanya sendiri dan ditampilkan dalam bentuk yang baru, 2) merupakan cara yang legal dan sah dalam meminjam gagasan orang lain, 3) sebuah pernyataan ulang (restatement) yang lebih lengkap dan detil dibandingkan dengan sebuah ringkasan.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan pada sesi I dan II ini, tim dapat menyimpulkan bahwa, 1) peserta dalam hal ini guru-guru sangat termotivasi untuk membuat tulisan dalam bentuk artikel ilmiah, hal ini dibuktikan dari sesi diskusi interaktif, guru sangat antusias dalam mengikuti sesi ini; 2) beberapa guru ada yang masih kesulitan memahami penjelasan dari tim, dikarenakan mereka masih awam (guru

junior); dan 3) kegiatan ini perlu diberikan sesi lanjutan, dan mempraktikkan langsung membuat artikel ilmiah.

Hasil evaluasi pelaksanaan sesi I dan II, dapat dijelaskan sebagai berikut, 1) terdapat beberapa guru yang sudah memahami cara menyusun artikel, dibuktikan dari draft penyusunan artikel hasil penelitian; 2) beberapa guru sudah memahami teknik paraphrase dan sitasi, dibuktikan dengan tugas memparafrasekan paragraph yang diberikan; 2) beberapa guru yang belum paham terkait teknik parafrase penulisan artikel ilmiah perlu diberikan pelatihan lebih lanjut secara intensif.

Sesi III

Kegiatan sesi III pelaksanaan PkM di MA Muhammadiyah 1 Paciran yaitu penyajian materi tips dan trik mencari jurnal ilmiah (OJS) sesuai bidang ilmu. Open Journal System (OJS) merupakan sistem pengaturan dan penerbitan jurnal dan website. Open Journal System (OJS) meliputi semua aspek penerbitan jurnal online, dari pembuatan website jurnal hingga tugas operasional seperti proses submisi penulis, peer review (pengkoreksian), pengeditan, publikasi, archives dan indeks jurnal. Open Journal System (OJS) juga membantu

pengaturan aspek pengguna dalam menyusun sebuah jurnal, termasuk menyimpan track hasil kerja editor, reviewer, dan penulis, memberi tahu pembaca, dan bantuan menggunakan koresponden.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan tujuan guruguru dapat memahami hal-hal yang berhubungan dengan publikasi artikel di OJS. Pada kegiatan ini, guru diharapkan dapat memahami cara mencari jurnal dan menerbitkan artikel di OJS sesuai bidang ilmu yang digeluti. Cara paling mudah dalam pemilihan jurnal ilmiah adalah dengan googling untuk mencari jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan bidang keilmuan yang digeluti. Kemudian membaca keterangan tentang cakupan bidang ilmu yang sesuai dengan jurnal tersebut. Adapun kriteria jurnal ilmiah nasional antara lain sebagai berikut:

- 1) Artikel ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- 2) Memiliki ISSN
- 3) Memiliki terbitan versi online
- 4) Dikelola secara professional (ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll)

- 5) Bertujuan menampung / mengkomunikasikan hasil - hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu
- 6) Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/ peneliti yang mempunyai disiplin keilmuan yang relevan.
- 7) Diterbitkan oleh penerbit/ badan ilmiah/ organisasi profesi/ perguruan tinggi dengan unit-unitnya
- 8) Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris dengan abstrak dalam bahasa Indonesia.
- 9) Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi yang berbeda
- 10) Mempunyai dewan redaksi/ editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal dua institusi yang berbeda.

Setelah menemukan jurnal nasional yang sesuai dengan kriteria dan bidang ilmu, maka perlu memperhatikan hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengirimkan artikel di Jurnal OJS. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Memastikan bahwa Focus dan Scope sudah sesuai dengan artikel yang akan diusulkan.

- 2) Memperhatikan frekuensi publikasi pada OJS
- 3) Mempertimbangkan biaya publikasi
- 4) Mempertimbangkan akreditasi jurnal
- 5) Menyesuaikan artikel dengan templat yang ada di OJS
- 6) Memastikan bahwa tulisan atau artikel terhindar dari plagiasi.

Setelah hal-hal tersebut sudah terpenuhi, maka tahap selanjutnya mengirimkan artikel melalui Open Journal System (OJS). Untuk memahami langkah-langkah submit artikel pada OJS dijelaskan pada pembahasan kegiatan sesi IV.

Sesi IV

Kegiatan pada sesi ini merupakan lanjutan sesi III. Sebagaimana dalam pelatihan ini guru-guru diajarkan untuk mengirimkan atau submit artikelnya di Open Journal System (OJS). Untuk dapat melakukan submit di OJS tentu memerlukan beberapa tahap, setiap tahapan langkah-langkah submit yang dijelaskan di sesi IV ini merupakan tahapan untuk submit di OJS versi 2. Adapun tahapan yang ditempuh dalam submit jurnal sebagai berikut.

- 1) Membuka Website Jurnal Open Journal System (OJS)

Pada tahap ini penulis atau author membuka website Open Journal System (OJS) yang akan dijadikan sasaran publikasi. Pada tahap ini, penulis sudah memastikan bahwa jurnal yang dipilih sudah sesuai dengan bidang ilmu dan scope tulisan yang akan dikirim.

- 2) Mengisi Form Profil OJS

Setelah masuk pada kolom register, selanjutnya author mengisi form profil pengguna. Profil yang wajib diisi antara lain username, first name, last name, password, dan email. Setelah form terisi semua selanjutnya pilih bagian register.

- 3) Login Menggunakan Akun

Setelah selesai melakukan registrasi, maka selanjutnya penulis login dengan memasukkan username dan password.

- 4) Pilih Kolom User Home

Setelah berhasil login sebagai pengguna OJS, selanjutnya pilih kolom user home. Setelah memilih kolom user home, pada bagian pojok kanan pilih menu new submit atau pengusulan naskah baru.

5) Pilih Bagian New Submission

Pada bagian new submission proses pengusulan naskah ditempuh melalui lima (5) langkah yaitu 1) Start, 2) Upload Submission, 3) Enter Metadata, 4) Upload Supplementary files dan 5) Confirmation.

6) Langkah Pertama New Submission (Start)

Pada tahapan langkah pertama, penulis menceklis pengajuan naskah. Setelah kolom pada Submission Checklist tercentang semua maka pilih bagian save and continue.

7) Langkah Kedua Uploading Submission

Pada tahap langkah kedua ini penulis mengunggah file naskah yang akan diajukan. Untuk mengunggah naskah ke dalam OJS, pilih bagian Choose File, selanjutnya klik pada kolom Upload. Setelah file berhasil terupload maka melanjutkan ke langkah ketiga dengan klik kolom Save and Continue.

8) Langkah Ketiga Submission Metadata

a) Melengkapi data profil

Pada tahap langkah ketiga ini, penulis diminta untuk melengkapi metadata. Bagian yang bertanda

bintang pada metadata wajib diisi, misalnya nama depan, nama belakang, email dll.

b) Memasukkan Judul dan Abstrak Artikel

Setelah data profil terisi semua, maka selanjutnya memasukkan judul artikel, abstrak artikel dan daftar referensi.

c) Memasukan daftar referensi

Setelah semuanya terisi maka pilih bagian save and continue untuk melanjutkan ke langkah keempat.

9) Langkah Keempat Uploading Supplementary Files

Pada langkah keempat ini, penulis diminta untuk mengunggah dokumen pendukung atau Supplementary. Dokumen pendukung yang dimaksud dapat berupa lampiran artikel, surat pernyataan dll. Pada bagian ini tidak diwajibkan untuk diisi. Jika tidak ada dokumen pendukung atau surat pernyataan yang akan diunggah dapat klik kolom save and continue untuk melanjutkan langkah kelima.

10) Langkah Kelima Confirmation Submission

Pada langkah kelima ini, merupakan langkah terakhir pada proses submission. Pada tahap ini, penulis

diminta untuk mengkonfirmasi pengajuan naskah, dengan klik kolom finish submission. Setelah menekan kolom Finish, maka artikel kita berhasil dikirim untuk diproses. Hal yang perlu diperhatikan setelah artikel terkirim yaitu penulis selalu meninjau perkembangan artikel, karena dalam pengusulan artikel ada proses revisi jika artikel kita diterima.

Secara umum, hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah cukup baik dan reponsif, artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama dalam hal pemahaman penulisan artikel ilmiah hasil penelitian. Para guru MA Muhammadiyah 1 Paciran Lamngan sangat tertarik untuk meningkatkan profesinya. Pernyataan ini didukung oleh antusiasnya para guru dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, para guru mempunyai kehendak untuk melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Di samping itu, para guru sudah dapat memahami Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang

Pengembangan Keprofesian Berlanjut (PKB) sebagai bekal untuk meningkatkan diri.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan kegiatan. Faktor yang mendukung keterlaksanaan kegiatan ini adalah semangat para guru yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dan juga semangat pengabdian tim dalam memberikan materi pelatihan. Terlepas dari faktor pendukung tersebut, terdapat faktor penghambat yang dapat dijadikan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di periode yang akan datang yaitu faktor waktu yang sangat terbatas. kendala ini dapat diatasi dengan penggunaan alokasi waktu yang efisien dan efektif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh para guru demi peningkatan profesionalisme dalam bentuk keterampilan menulis artikel ilmiah hasil penelitian. Kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat nyata

bagi para guru tersebut. Pada akhir kegiatan, para guru mampu melakukan tahapan submission artikel ilmiah nya pada beberapa Jurnal Ilmiah.

Umpan balik yang diberikan oleh para guru yakni, perlu ada kelanjutan kegiatan serupa dengan intensitas yang lebih sering dan waktu yang lebih lama, sehingga para guru akan lebih terlatih lagi dalam menulis artikel ilmiah lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada kepala sekolah MA Muhammadiyah 1 Paciran Lamngan yang telah berkenan memberikan dukungannya agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Terima kasih juga kepada pengelola jurnal yang bersedia memberikan tempat untuk menerbitkan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboe, R. M., & Syawal, A. M. (2020). Profesionalisme Guru Sd Di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Bahas Inggris, October*, 67–73.
- Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2016). Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu. *Bangun Rekaprima*, 2(2). <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v2i2.453>
- Hayati, K., & Amilia, F. (2021). Optimalisasi Keterampilan Menulis Pada Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.4271>
- Idhar, I. (2018). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Peserta Didik. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 2(1), 314–328. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v2i1.104>
- Kamaruddin, K. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v4i1.14>
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165–171. <https://ejournal.undiksha.ac.id/inde>

HUMANISM

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

- x.php/JEAR/index
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159.
- Noorjannah, L. (2014). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU PROFESIONAL DI SMA NEGERI 1 KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Teacher Professionalism Development Through Writing Scientific Papers For Teachers In Professional SMA Negeri 1 Kauma. Humanity*, 10(1), 97–114.
- Nurainiah. (2020). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 14(2), 1–9.
- Salehudin, M. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–68. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.80>
- Sutiono, D. (2021). Profesionalisme Guru. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 16–25. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>